

**Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi
di Provinsi Gorontalo**

Herwin Mopangga



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2010**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo adalah karya saya dengan arahan dari Komisi Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Bogor, Januari 2010

Herwin Mopangga
NRP. H152070051

ABSTRACT

HERWIN MOPANGGA. Analysis of Regional Development Disparity and Economic Growth in the Province of Gorontalo. Under direction of BAMBANG JUANDA and ERNAN RUSTIADI.

This study aims to analyze the change of economic structure; development imbalances resulting from the proportional imbalance in GDRP per capita, Human Development Index and Infrastructure Expenditure Ratio; form of relationship development and inequality of economic growth and to provide policy recommendations. The analysis is using Williamson Index, Gini Ratio, Shift-Share, Klassen Typology and Regression of Unbalanced Panel. The results showed that although growth was lower than the non-agriculture but agriculture is still dominant in the economic structure. Potentially sector and the greatest economic growth occurs in regions of secondary and tertiary sector that have occurred indicate a shift in economic structure in the Province of Gorontalo during the period 2001-2008. Pohuwato and Boalemo Regency and Gorontalo Municipality has a competitive economic, including in Quadrant I on matrix typology Klassen (high growth and high income), while Gorontalo Regency and Bone Bolango in the Quadrant III (low growth and low income). Simultaneously and partial, the difference of all independent variable are significant as the main source of inequality.

Keyword : Regional Disparity, Economic Growth, Gorontalo

RINGKASAN

HERWIN MOPANGGA. Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. Dibawah bimbingan BAMBANG JUANDA dan ERNAN RUSTIADI.

Pembangunan yang dilaksanakan sejauh ini cukup mampu mendorong peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, tetapi dalam banyak kasus relatif tidak bisa mengurangi ketimpangan (*disparity*). Secara umum ketimpangan yang terjadi meliputi ketimpangan pendapatan yang menimbulkan jurang perbedaan (*gap*) antara orang kaya dan miskin, ketimpangan spasial yang menyebabkan adanya wilayah maju (*developed region*) dan wilayah tertinggal (*underdeveloped region*) serta ketimpangan sektoral yang menciptakan sektor unggulan dan non unggulan. Persoalan ketimpangan juga mewarnai proses pembangunan di Indonesia melalui perbandingan kawasan (*region*) barat dan timur, Jawa dan luar Jawa serta antarwilayah provinsi dan kabupaten kota sebagai daerah otonom. Ketimpangan pembangunan terutama dialami oleh daerah-daerah yang baru mengalami pemekaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketimpangan terjadi di provinsi dan kabupaten kota yang baru diantaranya adalah kesenjangan struktural akibat aktivitas perekonomian yang terlalu bertumpu pada sektor-sektor tertentu (biasanya sektor primer; pertanian tradisional), keterbatasan sumber daya yang berimplikasi pada tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, rendahnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan yang berdampak pada indeks pembangunan manusia serta jumlah dan kualitas infrastruktur yang buruk karena tidak ditunjang oleh alokasi anggaran yang cukup untuk pembangunan dan pemeliharaan. Pembangunan secara umum dapat diupayakan melalui kenaikan laju pertumbuhan ekonomi atau dengan kata lain tingginya laju pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada perbaikan kesejahteraan dan perekonomian secara keseluruhan.

Namun sering terjadi, tingginya laju pertumbuhan ekonomi tidak otomatis mengurangi ketimpangan yang ada. Hal ini pula yang terjadi di Gorontalo. Ketika diresmikan menjadi provinsi pada bulan Februari 2001

(dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara), persoalan ketimpangan pendapatan, spasial dan sektoral sampai saat ini masih jelas terlihat meskipun laju pertumbuhan ekonominya selama kurun waktu 2001 – 2008 sebesar dua persen diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Laju pertumbuhan ekonomi ini juga lebih tinggi dibanding beberapa daerah di kawasan timur Indonesia. Dengan laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi tetapi diikuti dengan kondisi ketimpangan yang ada, maka dibutuhkan suatu kajian komprehensif dalam bentuk penelitian ilmiah untuk mengetahui permasalahan sesungguhnya sekaligus memberi solusi yang nantinya bisa digunakan sebagai alternatif kebijakan bagi pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan struktur ekonomi; besarnya ketimpangan pembangunan yang bersumber dari ketimpangan proporsional pada PDRB perkapita, Indeks Pembangunan Manusia dan Rasio Belanja Infrastruktur; bentuk hubungan ketimpangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta memberi rekomendasi kebijakan. Menggunakan alat analisis Indeks Williamson, Indeks Gini, *Shift-Share*, Matriks Tipologi Klassen dan Regresi *Unbalanced Panel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhannya lebih rendah dibanding non-pertanian tetapi sektor pertanian masih dominan dalam struktur ekonomi. Sektor yang potensial dan pertumbuhan ekonomi terbesar antarwilayah terjadi di sektor sekunder dan tersier yang mengindikasikan telah terjadi pergeseran struktur ekonomi di Provinsi Gorontalo selama kurun waktu 2001-2008. Analisis *Shift-Share* menunjukkan sektor yang potensial dan pertumbuhan ekonomi terbesar pada masing-masing kabupaten kota di tahun 2007 dan 2008 rata-rata terjadi di sektor non-pertanian (sektor sekunder dan tersier) dibandingkan dengan kondisi di tahun 2001.

Kabupaten Pohuwato, Kota Gorontalo dan Kabupaten Boalemo dari aspek tipologi wilayah memiliki struktur ekonomi yang lebih baik, termasuk dalam Kuadran I pada Matriks Tipologi Klassen (daerah cepat maju dan cepat tumbuh) sedangkan Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango relatif terbelakang (Kuadran III).

Secara simultan dan parsial, perbedaan pada PDRB perkapita, Indeks Pembangunan Manusia dan Rasio Belanja Infrastruktur signifikan sebagai sumber utama ketimpangan. Secara deskriptif, pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang positif dengan ketimpangan pembangunan (Indeks Gini). Artinya secara vertikal pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang positif dengan ketimpangan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas bisa dicapai dengan meningkatkan PDRB perkapita diikuti oleh meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kemudahan dalam mengakses infrastruktur.

Kata Kunci : Ketimpangan Pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi, Gorontalo

**Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi
di Provinsi Gorontalo**

Herwin Mopangga

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu-ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2010**

© **Hak cipta milik IPB, Tahun 2010**

Hak cipta dilindungi Undang – undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin IPB

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan
Ekonomi di Provinsi Gorontalo

Nama : Herwin Mopangga

NRP : H152070051

Program Studi : Ilmu-ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan
Perdesaan (PWD)

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS
Ketua

Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr
Anggota

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu-ilmu Perencanaan Pembangunan
Wilayah dan Perdesaan

Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS

Prof. Dr. Khairil A. Notodiputro, MS

Tanggal Ujian : 18 Januari 2010

Tanggal Lulus :

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga sebuah kristalisasi pemikiran dan perenungan intelektual penulis yang diwujudkan dalam bentuk tesis dapat diselesaikan. Karya ilmiah ini berjudul : **“Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo”**. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S2 dan memperoleh gelar Magister Sains dari Program Studi Ilmu-ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan yang indah ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik selama proses studi maupun dalam penelitian dan penyusunan tesis ini. Kepada Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Ilmu-ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan dan Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M. Agr selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, memberi arahan dan bimbingan sejak proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan tesis ini.

Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti Program Magister Sains di Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (SPs IPB). Kepada Pemerintah Provinsi dan kabupaten kota di Gorontalo yang telah memberi data dan informasi terkait penelitian tesis. Kepada Dekan SPs IPB, Prof. Dr. Khairil Anwar Notodiputro, MS serta para dosen yang pernah mengasuh mata kuliah selama penulis menempuh studi di PWD-IPB yakni Prof. Dr. Ir. Isang Gonarsyah, Prof. Dr. Hermanto Siregar, M. Sc, Prof. Dr. Akhmad Fauzi, M.Sc, Dr. Setia Hadi, MS, yang juga bertindak sebagai penguji luar komisi, Dr. D. S. Priyarsono, M. Sc, Dr. Yusman H. Syaukat, M. Sc, Dr. Baba Barus, M. Agr, Dr. Lala M. Kolopaking, MS, Dr. Arya Hadi Darmawan, M. Sc, Dr. Sunsun Saefulhakim, M. Agr, Dr. Deddy Budiman Hakim, M. Sc, Ir. Sahat Simanjuntak, M. Sc dan Donny